

**POTENSI PINDANG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER
KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

**Dibuat untuk memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Strata 1 Program Studi Usaha Perjalanan Wisata
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Disusun Oleh :

Nama : Zulfakar

NPM : 0619 4061 2989

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
2021**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini diketahui berdasarkan berita pada Liputan 6 pada tanggal 06 Oktober 2018 bahwa pihak WTTC (The World Travel and Tourism Council) menempatkan Indonesia dalam 10 pariwisata besar di dunia tepatnya pada peringkat 9 di dunia. Hal ini membuktikan bahwa pariwisata Indonesia mengalami kemajuan yang pesat yang sebelumnya hampir tidak pernah terdengar prestasinya. Kemajuan sektor pariwisata di Indonesia mempunyai peluang untuk memperkuat posisi sebagai bagian yang penting di perekonomian Indonesia. Selain itu, kemajuan sektor pariwisata dapat memajukan wisata yang ada di Indonesia salah satunya adalah wisata kuliner.

Wisata kuliner mempunyai daya tarik tersendiri untuk wisatawan lokal maupun asing hal ini disebabkan karena potensi wisata kuliner dapat dinikmati dari berbagai aspek tidak hanya pengalaman mencicipi rasa sebuah makanan saja namun banyak wisatawan yang tertarik untuk dapat melihat cara pembuatannya secara langsung, mengetahui sejarah dibaliknya, dan mengetahui kekayaan alam yang teracak sempurna didalam makanannya. Muliani (2019) menuliskan kekayaan kuliner tradisional suatu daerah merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan. wisatawan yang sengaja datang ke sebuah destinasi demi mendapatkan pengalaman mencicipi kelezatan makanan hingga melihat langsung prosesi pembuatannya yang autentik. Beranekaragam jenis kuliner di Indonesia mulai dari Sabang hingga Merauke meliputi Mie Aceh berasal dari Aceh, Bingka Ambon dari Medan, Rendang dari Padang maupun Pindang berasal dari Sumatra Selatan.

Sumatra Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang ibukotanya adalah Kota Palembang. Kota Palembang merupakan salah satu kota yang besar di Indonesia yang memiliki banyak potensi pariwisata antara lain adalah wisata kuliner. Kota Palembang memiliki wisata kuliner

khas yang beraneka ragam mulai dari makanan olahan modern maupun makanan diolah secara tradisional seperti lezat seperti pempek, brengkes, otak-otak serta Pindang.

Banyak sekali jenis pindang di Sumatra Selatan khususnya yang disajikan di Kota Palembang meliputi Pindang Musi Rawas dan Pindang Pegagan. Dari kedua aneka jenis pindang ini memiliki potensi untuk dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata kuliner, Sehingga dapat meningkatkan minat kunjung wisatawan untuk menikmati aneka jenis pindang ini. Akan tetapi, dari kedua aneka jenis pindang ini menjadi pilihan kuliner kedua setelah saat berkunjung ke Kota Palembang. Potensi dari kedua jenis pindang ini yang dapat diangkat menjadi suatu daya tarik wisata kuliner dengan adanya kualitas (rasa/model) yang diminati oleh lingkungan sekitar dalam hal ini adalah wisatawan. Hal ini didukung dari data pengunjung atau penikmat dari Pindang Musi Rawas dan Pindang Pegagan, seperti pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Data pengunjung Pada Rumah Makan Pindang Musi Rawas dan Pindang Pegagan

No.	Nama Rumah Makan	Tahun (orang)		
		2018	2019	2020
1	RM Pindang Musi Rawas	9000	8280	7569
2	RM Pindang Pegagan	6840	5760	5400

Sumber : RM Pindang Musi Rawas dan RM Pindang Pegagan, 2021

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas yang peneliti dapat dari pra-survei, maka dari kedua pengunjung rumah makan tersebut dapat berpotensi bahwa kedua pindang dapat menjadi suatu daya tarik wisata kuliner di Kota Palembang. Hal ini dikarenakan Pindang Musi Rawas dan Pindang Pegagan memiliki keunikan, keaslian, kelangkaan dan keutuhan

yang bernilai tinggi dibanding dengan kuliner pindang pada daerah lain. Pindang Musi Rawas dan Pindang Pegagan yang menjadi daya tarik tersebut meliputi dari bahan baku dari ikan sungai, bumbu dapur yang khas serta pengolahan yang memiliki nilai tambah, sehingga dari hal tersebut yang dapat berpotensi untuk menjadi wisata kuliner yang dapat dinikmati oleh para pecinta pindang khususnya Pindang Musi Rawas dan Pindang Pegagan saat berkunjung di Kota Palembang.

Pindang yang berasal dari ikan air tawar tidak hanya ditemui di daerah Palembang saja, tetapi juga di tempat lain seperti di kota Banjar yang terkenal dengan pindang ‘Urang Banjar’ dan Pekanbaru dengan pindang ‘Riau’. Pindang merupakan masakan berasal dari Melayu yang digemari juga oleh orang-orang keturunan Melayu seperti Malaysia, Singapore, Brunei darussalam, dan negara lainnya (Fridayani, 2020).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk menginvestigasi mengenai bagaimana mengangkat potensi Pindang Musi Rawas dan Pindang Pegagan ini sebagai daya tarik wisata kuliner di Kota Palembang dengan melihat dari dimensi daya tarik wisata meliputi keunikan, keaslian, kelangkaan, dan keutuhan yang bernilai tinggi dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Dengan demikian, peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul **“Potensi Pindang Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner di Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan yang diangkat oleh peneliti, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana menggali potensi pindang khususnya Pindang Musi Rawas dan Pindang Pegagan sebagai daya tarik wisata kuliner di Kota Palembang berdasarkan dimensi daya tarik wisata meliputi keunikan, keaslian, dan keutuhan yang bernilai tinggi dengan menggunakan teknik Analisis SWOT ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah. Hal ini dilakukan agar tidak menyimpang dari pembahasannya yang akan peneliti bahas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dimensi daya tarik wisata meliputi keunikan, keunikan, keaslian, kelangkaan, dan keutuhan yang bernilai tinggi dengan menggunakan teknik analisis SWOT.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi pindang khususnya Pindang Musi Rawas dan Pindang Pegagan sebagai daya tarik berdasarkan dimensi daya tarik wisata meliputi keunikan, keaslian, dan keutuhan yang bernilai tinggi wisata kuliner di Kota Palembang dengan menggunakan teknik analisis SWOT.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai pindang sebagai daya tarik wisata kuliner di Kota Palembang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.1 Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan oleh peneliti dapat menjadi masukan yang objektif kepada pemerintah maupun pengelola untuk dapat menggali potensi pada pindang agar dapat menjadi daya tarik wisata kuliner di Kota Palembang.

2.1 Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu dapat mengetahui bagaimana mempelajari kearifan lokal yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata kuliner kota Palembang sehingga dapat dikenal sampai ke mancanegara

3.1 **Bagi Akademisi**

Peneliti berharap dengan adanya hasil dari penelitian ini maka dapat memberikan referensi sebagai bahan referensi maupun pustaka bagi mahasiswa ataupun peneliti selanjutnya sesuai pada bidang penelitian yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika ini dapat digambarkan sebagai garis besar mengenai skripsi ini sehingga dapat mendeskripsikan hubungan antara bab satu dengan bab yang lainnya yang mana terdiri dari beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematikan penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
 - 1.5.1 Manfaat Teoritis
 - 1.5.2 Manfaat Praktis

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Pariwisata
 - 2.1.1 Definisi Pariwisata
 - 2.1.2 Bentuk-bentuk Pariwisata
- 2.2 Daya Tarik Wisata Kuliner
- 2.3 Pindang
 - 2.3.1 Pindang Khas Palembang
 - 2.3.2 Ragam Pindang
- 2.4 Wisata
 - 2.4.1 Jenis – Jenis Wisata

2.4.2 Pengertian Wisata Kuliner

2.4.3 Konsep Wisata Kuliner Lokal

2.5 Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.4 Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Mengidentifikasi Potensi Pindang sebagai daya tarik wisata kuliner Kota Palembang

4.2 Menidentifikasi apa saja inovasi yang dapat dilakukan pada pindang Pegagan dan Musi Rawas agar berpotensi menjadi daya tarik wisata kuliner

4.3 Hasil analisis SWOT terhadap potensi pindang sebagai daya tarik wisata kuliner Kota Palembang

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

